

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

##### **1. Deskripsi Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Guyung, RT: 01, RW: 04, Dusun Kedungrejo 2, Kecamatan Gerih, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur, Kode Pos 63271. Tempat penelitian ini sangat strategis dekat dengan jalan raya. Penelitian tidak dilaksanakan di sekolah karena pandemi Covid-19. Selama 6 bulan ini yaitu bulan Maret sampai dengan Agustus, pembelajaran di sekolah ditiadakan dialihkan menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran daring dilakukan melalui google classroom, WhatsApp dan yang lainnya. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian di Desa Guyung, Kecamatan Gerih, Kabupaten Ngawi dengan sistem kelompok belajar. Tempat penelitian ini tidak jauh dari sekolah yaitu sekitar 2,5 kilometer. Siswa-siswi yang mengikuti kelompok belajar ini rumahnya tidak jauh dari tempat penelitian. Sehingga memudahkan siswa-siswi datang ke tempat penelitian untuk mengikuti kegiatan kelompok belajar.

##### **2. Deskripsi Kondisi Awal**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 pada kelompok belajar siswa di Desa Guyung, Kecamatan Gerih, Kabupaten Ngawi. Sebelum melakukan tindakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi siswa selama pembelajaran *daring*. Siswa mengalami kesulitan pada saat pembelajaran daring, sehingga prestasi belajar siswa menurun. Oleh sebab itu peneliti akan melaksanakan pembelajaran dengan sistem kelompok belajar, terdapat 15 siswa yang mengikuti kelompok belajar, dari 15 siswa tersebut semuanya perempuan. Selama proses pembelajaran daring, pada mata pelajaran akuntansi dasar siswa bosan dan pasif karena guru hanya

memberi materi dan tugas melalui whatsapp atau google classroom. Hal ini terjadi karena kurangnya media pendukung dalam pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa meskipun melalui pembelajaran daring.

Peneliti memperoleh gambaran tentang prestasi belajar siswa pada kelompok belajar melalui nilai pra siklus. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran akuntansi pada kelompok belajar siswa yaitu 65. Nilai pra siklus pada kelompok belajar siswa Desa Guyung Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Nilai Pra Siklus  
Kelompok Belajar Siswa Di Desa Guyung  
Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak
1	Annastasya Putri	P	50		√
2	Aurel Senja Himaya	P	50		√
3	Atika Nur Rohma	P	60		√
4	Asya Firma Hulta	P	60		√
5	Ardani Sukma	P	70	√	
6	Bunga Tri Indarwati	P	60		√
7	Cindi Agustina Sari	P	80	√	
8	Dea Ayu Pratiwi	P	70	√	
9	Dea Fauzia Rahayu	P	60		√
10	Dita Lestari	P	70	√	
11	Rifa Dahabiyah	P	70	√	
12	Sucy Rahayu Ninasih	P	60		√
13	Selvi Aprilzilia Maharani	P	60		√
14	Sartika Dwi Lestari	P	60		√
15	Sheila Aprilia Saputri	P	60		√
<b>Jumlah</b>			<b>940</b>	<b>5</b>	<b>10</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>62,67</b>		
<b>Persentase</b>				<b>33,33%</b>	<b>66,67%</b>

Dari 15 siswa kelompok belajar diperoleh data bahwa siswa yang tuntas dalam mata pelajaran akuntansi dasar sebanyak 5 siswa dengan persentase sebesar 33,33% diperoleh dari:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{N} \times 100\% \\ &= \frac{5}{15} \times 100\% \\ &= 33,33\% \end{aligned}$$

Sedangkan siswa yang belum tuntas ada 10 siswa dengan persentase 66,67% diperoleh dari:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Jumlah Siswa Belum Tuntas}}{N} \times 100\% \\ &= \frac{10}{15} \times 100\% \\ &= 66,67\% \end{aligned}$$

Data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada kelompok belajar mata pelajaran akuntansi dasar masih rendah. Prestasi belajar siswa yang rendah disebabkan oleh semangat belajar siswa yang kurang dan pada saat pembelajaran daring guru mata pelajaran akuntansi dasar hanya memberi materi dan tugas tanpa dijelaskan terlebih dahulu sehingga pembelajaran terlihat monoton, hal tersebut dapat berdampak pada prestasi belajar siswa itu sendiri. Sebaiknya pada saat pembelajaran, guru menjelaskan materi menggunakan zoom atau google meet sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Setelah observasi dilakukan, peneliti mendapat gambaran metode yang tepat digunakan pada saat kelompok belajar yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Devision*) dengan media *power point*. Peneliti menggunakan metode STAD karena metode STAD merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran lebih banyak tertuju pada siswa. Dengan adanya diskusi tim, siswa dapat saling membantu satu dengan yang lainnya untuk mempelajari materi sehingga siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dapat membantu siswa yang

mempunyai kemampuan rendah. Sehingga siswa terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan tidak merasa jenuh dan bosan.

## **B. Deskripsi Hasil Siklus 1**

### **1. Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan penelitian tindakan kelas siklus 1 pada kelompok belajar siswa di Desa Guyung, Kecamatan Gerih, Kabupaten Ngawi, peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan dengan menerapkan metode STAD (*Student Team Achievement Devisison*) dengan media *power point*. Pembelajaran yang direncanakan yaitu:

- a. Menyiapkan silabus sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan materi pembelajaran pada siklus 1 yaitu tentang persamaan dasar akuntansi
- d. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu berupa *power point*
- e. Menyiapkan sumber belajar seperti buku paket dan LKS
- f. Membuat kelompok diskusi setiap kelompok beranggotakan 5 orang didasarkan pada nilai pra siklus
- g. Menyiapkan instrument penilaian yang meliputi soal, kunci jawaban dan pedoman penilaian.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan, penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 05-06 Agustus 2020, pembelajaran dimulai pukul 09.00-11.00. Siswa kelompok belajar di Desa Guyung, Kecamatan Gerih, Kabupaten Ngawi dengan jumlah siswa sebanyak 15 siswa. Materi yang akan disampaikan mengenai persamaan dasar akuntansi. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru akan menerapkan metode pembelajaran yang belum pernah diterapkan pada siswa yaitu metode STAD (*Student Team Achievement Devisison*) dengan media *power point*.

Pada pendahuluan peneliti memulai pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam, kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu metode STAD itu seperti apa. Setelah siswa mengerti metode yang akan digunakan kemudian peneliti menjelaskan materi pembelajaran dengan materi persamaan dasar akuntansi.

Pada bagian inti saat peneliti menyampaikan materi, siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada materi yang belum paham. Peneliti juga memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dan bagi siswa yang bisa menjawab dapat mengacungkan jari sehingga tercipta komunikasi dua arah antara peneliti dengan siswa. Setelah itu peneliti membagi kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5 siswa dalam setiap tim. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen bertujuan agar siswa yang sudah paham dapat membantu siswa yang belum paham dalam pembelajaran sehingga bisa saling membantu. Dengan dilakukannya diskusi tim, siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Setelah itu, peneliti membagikan soal kepada tiap-tiap kelompok untuk didiskusikan. Kemudian peneliti mengamati jalannya diskusi, peneliti tidak mengamati dari depan saja, tetapi peneliti juga berkeliling pada setiap tim untuk menanyakan apakah ada kebingungan. Setelah selesai, perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain berhak memberikan pertanyaan apabila masih ada yang belum dimengerti dan boleh memberikan tanggapan.

Setelah diskusi selesai, peneliti memerintahkan siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing karena akan dilaksanakan sesi kuis. Peneliti membagikan soal kepada setiap siswa untuk dikerjakan secara individu dan tidak boleh menyontek. Kuis ini bersifat *close book* dan diberikan waktu mengerjakan selama 20 menit. Selesai mengerjakan soal kuis, peneliti akan mengumumkan satu kelompok terbaik yang mendapatkan nilai tertinggi kemudian peneliti menyerahkan *reward* kepada kelompok tersebut. Dengan adanya *reward* diharapkan dapat memotivasi

siswa agar lebih semangat belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Sebelum pembelajaran berakhir, peneliti menanyakan kepada siswa apakah ada materi yang belum dipahami. Peneliti memberikan kesimpulan materi pembelajaran yang sudah disampaikan. Setelah itu peneliti mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam. Data nilai siswa pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Daftar Nilai Tes Siklus I  
Kelompok Belajar Siswa Di Desa Guyung  
Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak
1	Annastasya Putri	P	60		√
2	Aurel Senja Himaya	P	75	√	
3	Atika Nur Rohma	P	60		√
4	Asya Firma Hulta	P	60		√
5	Ardani Sukma	P	80	√	
6	Bunga Tri Indarwati	P	75	√	
7	Cindi Agustina Sari	P	60		√
8	Dea Ayu Pratiwi	P	65	√	
9	Dea Fauzia Rahayu	P	60		√
10	Dita Lestari	P	65	√	
11	Rifa Dahabiyah	P	70	√	
12	Sucy Rahayu Ninasih	P	55		√
13	Selvi Aprilzilia Maharani	P	60		√
14	Sartika Dwi Lestari	P	70	√	
15	Sheila Aprilia Saputri	P	80	√	
<b>Jumlah</b>			<b>1000</b>	<b>8</b>	<b>7</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>66,67</b>		
<b>Persentase</b>				<b>53,33 %</b>	<b>46,67%</b>

Dari 15 siswa kelompok belajar diperoleh data bahwa siswa yang tuntas dalam mata pelajaran akuntansi dasar sebanyak 8 siswa dengan persentase sebesar 53,33 % diperoleh dari:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{8}{15} \times 100\% \\
 &= 53,33\%
 \end{aligned}$$

Sedangkan siswa yang belum tuntas ada 7 siswa dengan persentase 46,67% diperoleh dari:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Jumlah Siswa Belum Tuntas}}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{7}{15} \times 100\% \\
 &= 46,67\%
 \end{aligned}$$

### 3. Hasil Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa dan kondisi kelompok belajar pada saat melakukan tindakan. Peneliti mengamati siswa apakah sudah aktif dalam proses pembelajaran, dan apakah ada kesulitan dalam diskusi kelompok.

Pada siklus I, proses pembelajaran berlangsung dengan lancar dan kondisi kelompok belajar tidak terlalu ramai. Akan tetapi, untuk hari pertama siswa belum aktif dan cenderung diam hanya memperhatikan peneliti. Pada saat peneliti menyampaikan materi pembelajaran masih ada siswa yang ramai sendiri dan tidak memperhatikan. Siswa juga masih bingung dengan konsep pembelajaran STAD sehingga ada siswa yang malu pada saat ingin bertanya tentang materi yang belum dipahaminya, tetapi ada siswa yang aktif bertanya dan memberi pendapat. Pada saat diskusi, masih ada siswa yang cenderung diam dan tidak mau memberikan pendapatnya. Hal tersebut terjadi karena siswa terbiasa dengan pembelajaran dengan metode konvensional.

Pembelajaran dengan metode STAD (*Student Team Achievement Devision*) pada mata pelajaran akuntansi dasar telah mendorong siswa dalam proses pembelajaran yang baik, dengan adanya diskusi kelompok

siswa akan belajar lebih berfikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan materi. Terdapat peningkatan prestasi belajar setelah diberikan soal individu yang dikerjakan diakhir pembelajaran. Dari 15 siswa pada kelompok belajar diperoleh data pada siklus 1 siswa yang tuntas pada mata pelajaran akuntansi dasar sebanyak 8 siswa dengan persentase 53,33%, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 7 siswa dengan persentase 46,67%.

#### **4. Refleksi**

Pada tahap refleksi, peneliti mengamati dan mengevaluasi tindakan penelitian siklus I. Dengan metode pembelajaran STAD pada siklus I ternyata hanya mampu meningkatkan prestasi belajar sebagian siswa kelompok belajar. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindakan berikutnya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Berikut adalah hasil refleksi siklus I:

a. Kondisi siklus I yang sudah sesuai harapan

Kondisi siklus I yang sudah sesuai dengan harapan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran akuntansi dasar kelas X AK 1 sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat pada siklus I.
- 2) Dengan menggunakan metode STAD dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan dapat berfikir kritis.
- 3) Pembelajaran siklus I sudah ada peningkatan prestasi belajar meskipun belum maksimal karena ada siswa yang merasa kesulitan dalam penerapan metode pembelajaran STAD.

b. Kondisi siklus I yang belum sesuai harapan

Kondisi siklus I yang belum sesuai dengan harapan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Pada saat peneliti menyampaikan materi pelajaran masih ada siswa yang tidak memperhatikan dan ramai sendiri.



- 2) Pada saat diskusi kelompok masih ada siswa yang belum aktif dan malu dalam mengutarakan pendapatnya.
  - 3) Prestasi belajar siswa masih belum sesuai dengan harapan peneliti.
- c. Sebab-sebab hasil penelitian yang belum sesuai harapan

Pada siklus I peningkatan prestasi belajar siswa dengan metode STAD belum sesuai harapan yang sudah direncanakan peneliti. Penyebab data yang belum sesuai dengan harapan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran baru, sehingga siswa tidak memperhatikan penjelasan dari peneliti tentang pembelajaran STAD.
  - 2) Kebanyakan siswa malas untuk mempelajari materi sendiri.
  - 3) Ada siswa yang kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung sehingga tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh peneliti, ada siswa yang mengobrol dengan temannya, ada siswa yang melamun. Sehingga prestasi belajar siswa kurang maksimal.
- d. Tindakan yang dilakukan berikutnya

Berdasarkan hasil tindakan siklus I yang belum maksimal, maka peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus II. Tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti akan menjelaskan lebih jelas tentang metode pembelajaran STAD agar proses pembelajaran berjalan lancar dan tidak ada siswa yang kebingungan.
- 2) Peneliti mengawasi siswa untuk berperan aktif dalam diskusi kelompok, apabila tidak berperan aktif dalam diskusi kelompok maka tidak akan mendapatkan nilai.
- 3) Peneliti akan memberikan semangat kepada siswa dan menumbuhkan rasa berani dan percaya diri dalam mengemukakan pendapat.

## C. Deskripsi Hasil Siklus II

### 1. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil dari siklus 1 setelah menggunakan pembelajaran dengan metode STAD (*Student Team Achievement Devision*) hasilnya belum maksimal. Sebelum melanjutkan siklus II, peneliti mengoreksi terlebih dahulu kekurangan dari pembelajaran siklus I. Setelah mengetahui kekurangan dari siklus I maka peneliti melanjutkan ke siklus II.

Penelitian tindakan kelas siklus II masih menggunakan pembelajaran dengan metode STAD (*Student Team Achievement Devision*) dan tetap menggunakan materi persamaan dasar akuntansi. Kekurangan pada siklus I harus diperbaiki pada siklus II. Sedangkan kelebihan dari siklus I harus dipertahankan pada siklus II.

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada hari Jumat 07-08 Agustus 2020 pembelajaran dimulai pukul 09.00-11.00. Siswa kelompok belajar di Desa Guyung, Kecamatan Gerih, Kabupaten Ngawi dengan jumlah siswa sebanyak 15 siswa. Materi yang akan digunakan pada siklus II yaitu masih menggunakan materi persamaan dasar akuntansi. Pada siklus II ini peneliti tetap bertindak sebagai guru dan kelompok belajar siswa sebagai penerima tindakan penelitian.

Pada tahap pendahuluan peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, membahas kembali materi pada pertemuan sebelumnya, peneliti membahas materi persamaan dasar akuntansi dengan pembahasan yang lebih jelas sampai siswa benar-benar paham. Pada tahap inti, peneliti menyampaikan materi persamaan dasar akuntansi. Setelah semua siswa paham tentang materi yang disampaikan, kemudian peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok yang mana satu kelompok terdiri 5 siswa. Peneliti memberikan soal diskusi kepada masing-masing kelompok tentang persamaan dasar akuntansi. Peneliti mengamati jalannya diskusi kelompok, apakah semua siswa sudah aktif dalam diskusi kelompok atau belum. Setelah diamati, ternyata sudah banyak siswa yang aktif dalam

diskusi dan lebih semangat belajar. Setelah selesai mengerjakan soal kelompok, perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan.

Pada saat presentasi, banyak siswa yang sudah mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan. Semua siswa sudah terlihat percaya diri dan berani mengemukakan pendapat. Setelah diskusi selesai siswa dan peneliti bersama – sama menyimpulkan hasil diskusi. Sebelum pembelajaran berakhir, seperti pada siklus I yaitu diadakan kuis. Peneliti membagikan soal kepada setiap siswa untuk dikerjakan secara individu yang diberi waktu mengerjakan selama 20 menit. Kuis ini bersifat *close book* dan dilarang menyontek temannya sehingga harus dikerjakan sendiri.

Setelah selesai mengerjakan, hasil pekerjaan dikumpulkan kepada peneliti. Peneliti akan memberikan *reward* kepada satu kelompok terbaik. Sebelum pembelajaran diakhiri, peneliti bertanya kepada siswa apakah ada yang ditanyakan mengenai materi persamaan dasar akuntansi, kemudian peneliti memberi kesimpulan dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. Data nilai siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

## Daftar Nilai Tes Siklus II

Kelompok Belajar Siswa Di Desa Guyung

Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak
1	Annastasya Putri	P	80	√	
2	Aurel Senja Himaya	P	90	√	
3	Atika Nur Rohma	P	85	√	
4	Asya Firma Hulta	P	80	√	
5	Ardani Sukma	P	90	√	
6	Bunga Tri Indarwati	P	80	√	
7	Cindi Agustina Sari	P	90	√	
8	Dea Ayu Pratiwi	P	80	√	
9	Dea Fauzia Rahayu	P	60		√

10	Dita Lestari	P	80	√	
11	Rifa Dahabiyah	P	80	√	
12	Sucy Rahayu Ninasih	P	85	√	
13	Selvi Aprilzilia Maharani	P	60		√
14	Sartika Dwi Lestari	P	85	√	
15	Sheila Aprilia Saputri	P	90	√	
<b>Jumlah</b>			<b>1185</b>	<b>13</b>	<b>2</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>79</b>		
<b>Persentase</b>				<b>86,67%</b>	<b>13,33%</b>

Setelah diterapkan pembelajaran dengan metode STAD (*Student Team Achievement Devision*) pada siklus II, dari 15 siswa kelompok belajar diperoleh data bahwa yang tuntas pada mata pelajaran akuntansi dasar sebanyak 13 siswa dengan persentase 86,67 %, diperoleh dari:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{13}{15} \times 100\% \\
 &= 86,67\%
 \end{aligned}$$

Sedangkan siswa yang belum tuntas ada 2 siswa dengan persentase 13,33% diperoleh dari:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Jumlah Siswa Belum Tuntas}}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{2}{15} \times 100\% \\
 &= 13,33\%
 \end{aligned}$$

### 3. Hasil Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa dan kondisi kelompok belajar pada saat melakukan tindakan. Peneliti mengamati siswa apakah sudah aktif dalam proses pembelajaran, apakah ada kesulitan dalam diskusi kelompok.

Pada siklus II ini, kondisi kelompok belajar selama proses pembelajaran berlangsung lebih baik dari siklus I, siswa lebih fokus memperhatikan peneliti pada saat menyampaikan materi. Pembelajaran

sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada siklus II ini pembelajaran lebih terpusat kepada siswa dan peneliti hanya sebagai fasilitator. Pada saat diskusi kelompok siswa sudah aktif dan tidak ada lagi yang diam, para siswa sudah berani bertukar pendapat. Pada saat temannya mempresentasikan hasil diskusinya sudah banyak siswa yang berani menanggapi. Dengan melihat adanya berkembangnya siswa pada saat proses pembelajaran, peneliti yakin bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus II.

Dari data prestasi belajar siswa dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar akuntansi dasar kelas X AK 1 sudah mencapai rata-rata yang ditetapkan. Pada siklus II persentase siswa yang tuntas sebesar 86,67% artinya ada 13 siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 65$ . Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian yang sudah ditetapkan dengan ketuntasan sebesar 80% sudah tercapai.

#### **4. Refleksi**

Pada tahap refleksi, hasil tindakan siklus II dilaksanakan seperti pada siklus I. Peneliti mengamati dan membahas prestasi belajar siswa selama tindakan berlangsung. Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan dari penerapan metode pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Devision*).

Pembelajaran dengan metode STAD (*Student Team Achievement Devision*) pada siklus II telah terjadi peningkatan yaitu sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran sudah dilakukan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Proses pembelajaran sudah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah metode STAD (*Student Team Achievement Devision*).
- c. Pada saat diskusi kelompok siswa mudah diatur dan lebih kondusif.
- d. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran, pada saat diskusi kelompok siswa saling mengemukakan pendapat dan bertanya kepada peneliti apabila ada materi yang belum jelas.

- e. Siswa sudah percaya diri untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok lain dan terlihat lebih semangat dalam belajar.
- f. Prestasi belajar siswa sudah memenuhi hasil yang diharapkan oleh peneliti.

Berdasarkan refleksi siklus II, prestasi belajar pada kelompok belajar siswa mata pelajaran akuntansi dasar sudah memenuhi indikator yang diharapkan yaitu mencapai 86,67%. Peneliti memutuskan tindakan siklus dicukupkan samapai siklus II, karena sudah mencapai indikator yang ditetapkan.

#### **D. Deskripsi Hasil Penelitian**

Proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Devision*) pada mata pelajaran akuntansi dasar pada kelompok belajar Desa Guyung, Kecamatan Gerih, Kabupaten Ngawi mulai dari siklus I sampai dengan siklus II sudah selesai dilaksanakan. Pembelajaran dari kondisi awal sebelum diterapkan metode STAD (*Student Team Achievement Devision*) sampai dengan kondisi akhir diterapkannya metode STAD (*Student Team Achievement Devision*) yaitu pada siklus II telah mengalami peningkatan prestasi belajar siswa. Pada saat pra siklus siswa masih belum aktif dan masih malu bertanya. Pada siklus I siswa sudah mulai aktif mekipun masih ada yang malu bertanya dan cenderung diam. Pada siklus II siswa sudah lebih aktif, semangat dalam belajar dan berani mengemukakan pendapat.

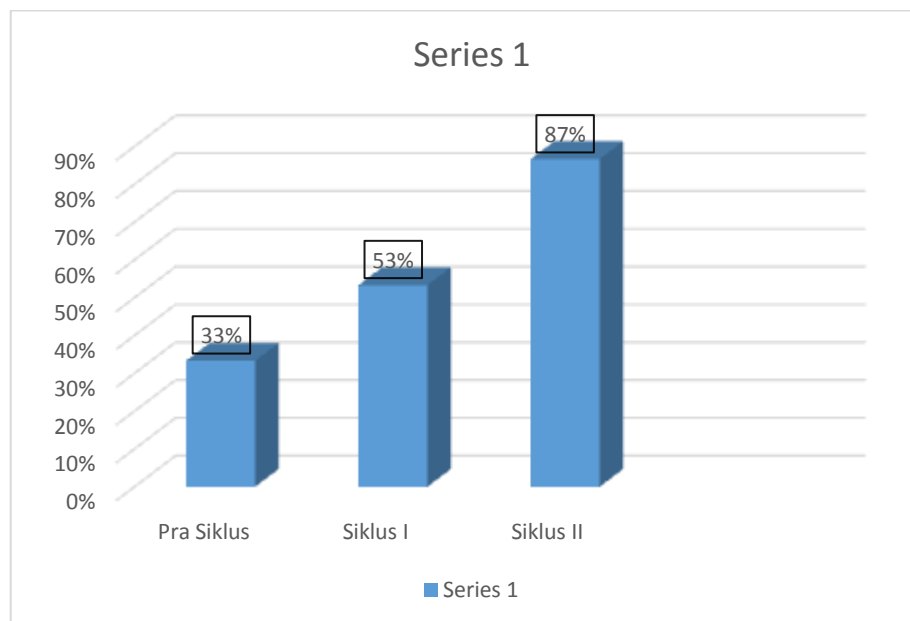
Penelitian yang sudah dilaksanakan dari pra siklus, siklus I dan siklus II, peneliti memperoleh data mengenai prestasi belajar siswa melalui metode STAD (*Student Team Achievement Devision*) disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Devision*)

Keterangan	Prestasi Belajar Akuntansi Dasar		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah nilai	940	1000	1185
Nilai rata - rata	62,67%	66,67%	79%
Jumlah siswa tuntas	5	8	13
Jumlah siswa belum tuntas	10	7	2
Presentase ketuntasan	33,33%	53,33%	86,67%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar pada kelompok belajar siswa di Desa Guyung Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi mata pelajaran akuntansi dasar melalui pembelajaran kelompok belajar Desa Guyung Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi mulai dari sebelum tindakan sampai dengan dilaksanakan tindakan pada siklus II.



Gambar 4.1

Grafik Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Grafik di atas dapat dijelaskan bahwa persentase prestasi belajar pada pembelajaran pra siklus sebesar 33,33%, setelah diberikan tindakan siklus I

prestasi belajar siswa meningkat menjadi 53,33%, sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar dari pra siklus ke siklus I sebesar 20%. Pada siklus II persentase prestasi belajar siswa meningkat menjadi 86,67%, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 33,34%. Jadi dengan diterapkannya metode pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Devision*) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar.

#### **E. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa hasil dari penelitian pra siklus, siklus I, dan siklus II terjadi peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa. Nilai rata-rata pra siklus diperoleh sebesar 62,67 dengan siswa yang mencapai ketuntasan mendapatkan nilai  $\geq 65$  ada 5 siswa yaitu 33,33% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan mendapatkan nilai  $\leq 65$  ada 10 siswa yaitu 66,67%. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 66,67 dengan siswa yang mencapai ketuntasan mendapatkan nilai  $\geq 65$  ada 8 siswa yaitu 53,33% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan mendapatkan nilai  $\leq 65$  ada 7 siswa yaitu 46,67%. Persentase ketuntasan prestasi belajar sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan siklus I mengalami peningkatan sebesar 20%. Meskipun prestasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan akan tetapi peneliti merasa peningkatan tersebut belum maksimal, peneliti tetap melanjutkan penelitian pada siklus II untuk memperoleh hasil yang maksimal. Pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh meningkat sebesar 79 dengan siswa yang mencapai ketuntasan mendapatkan nilai  $\geq 65$  ada 13 siswa yaitu 86,67% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan mendapatkan nilai  $\leq 65$  ada 2 siswa yaitu 13,33%. Persentase ketuntasan prestasi belajar dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebesar 33,34%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraeni (2019:38) menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan *Think Pair Share*.



Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Devision*) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam kelompok belajar. Pembelajaran dengan metode STAD (*Student Team Achievement Devision*) dapat merubah siswa yang sebelumnya cenderung diam dan malu menjadi aktif dan berani memberikan pendapat, sedangkan siswa yang sudah aktif menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat dijadikan contoh bagi guru yang masih menggunakan pembelajaran konvensional, pembelajaran berpusat pada guru dan siswa terlihat pasif. Seharusnya guru melakukan perbaikan metode pembelajaran agar prestasi belajar meningkat dan siswa terlihat aktif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristanto (2017:65) bahwa penerapan metode pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Devision*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari uraian di atas, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan metode pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Devision*) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelompok belajar siswa Desa Guyung, Kecamatan Gerih, Kabupaten Ngawi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sundana (2016) bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar IPA yang meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Dalung. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wardana (2017) bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA Avogadro SMA N 2 Pangkajene dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penerapan metode pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Devision*) sebagai meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi dasar pada kelompok belajar siswa di Desa Guyung, Kecamatan Gerih, Kabupaten Ngawi memiliki keterbatasan penelitian yaitu pelaksanaan penelitian ini terbatas karena hanya diikuti oleh 15 siswa, penelitian dilaksanakan dengan sistem kelompok belajar sehingga peneliti bertindak sebagai guru akuntansi dasar, karena pandemi covid-19 maka penelitian tidak dilaksanakan di sekolah sehingga fasilitas pembelajaran sangat terbatas.